

RINGKASAN

Prosedur Evaluasi Kinerja Barang Milik Negara Berupa Tanah/Bangunan pada Satuan Kerja di Wilayah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang, Anisa Fitri Sulistyaningrum, NIM D42191916 Tahun 2023, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Yanto Hariadi, S.E (Ketua Pembimbing Lapangan) dan Arisona Ahmad, SE, M.S.A. Ak. (Dosen Pembimbing Magang).

Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara merupakan salah satu dari 4 unit seksi yang ada di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola barang milik negara yang berada pada wilayah kewenangannya, meliputi penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian, penatausahaan dan akuntansi serta penyusunan laporan barang milik negara/ kekayaan negara. Salah satu bentuk pengawasan dan pengendalian BMN adalah Evaluasi Kinerja BMN sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207 Tahun 2021 tentang Pengawasan dan pengendalian BMN.

Evaluasi kinerja BMN dilakukan dengan tujuan untuk menilai performa/kinerja BMN, yang selanjutnya akan dibuatkan cara strategis dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan optimalisasi pengelolaan BMN. Ruang lingkup dari evaluasi kinerja barang milik negara hanya berfokus kepada barang milik negara yang memiliki signifikansi yang tinggi terhadap proporsi kekayaan negara yaitu barang milik negara berupa tanah / bangunan yang ada pada Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana yang telah tercantum pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 349/KM.6/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Barang Milik Negara. Evaluasi kinerja BMN terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu pertama pembentukan dan penugasan tim pelaksanaan evaluasi kinerja barang milik negara, yang kedua persiapan pelaksanaan evaluasi kinerja barang milik negara dengan menyiapkan beberapa dokumen pendukung sebagai pelengkap, yang ketiga pelaksanaan evaluasi kinerja barang milik negara dan yang terakhir yaitu penyusunan laporan evaluasi kinerja barang milik negara serta memberikan rekomendasi terkait pengelolaan barang milik negara yang telah dilakukan evaluasi.

Dalam pengolahan data, analisis data serta pelaporan sendiri menggunakan aplikasi “Simanportofolio” yang sudah disediakan oleh kantor pusat DJKN yang nantinya akan secara otomatis menghasilkan *Output* yaitu laporan Evaluasi Kinerja BMN. Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja BMN dan penginputan data kedalam aplikasi “Simanportofolio” tentunya terdapat beberapa kendala dalam pengerjaannya yang diantaranya yaitu aplikasi “Simanportofolio” yang mengalami *down/error*, keterbatasan data yang diperlukan dan kurangnya pembaruan data.